

ABSTRACT

Umi Kalsum. 190101030349. Exploring Intercultural Sensitivity Among UIN Antasari Banjarmasin Students. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Prof. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA, (II) Yokke Andini, S.S., M.Pd. 2024.

Keywords: Exploring, Intercultural Sensitivity

Intercultural sensitivity plays an important role in the sustainability of intercultural communication. Communication ability is the ultimate goal of language learning, so the aspects that support the success of this goal are very important. So far, students have gained cultural knowledge through Cross Cultural Understanding (CCU) classes, without direct cultural experience. Therefore, through this study, it aims to show how students' intercultural sensitivity after attending CCU classes.

This research uses descriptive qualitative method in presenting the data. The theory of cultural prejudice by Barnlurd was used as elements in compiling the interview text to find out students' intercultural sensitivity. Data on students' intercultural sensitivity was obtained from in-depth interviews involving 15 students who have attended CCU classes.

The results of this study show that students still have a negative assessment of cultural elements. In addition, students also have a tendency to compare the culture of the target language and also their own culture. The tendency to compare is both positive and negative. This shows that after acquiring knowledge about the culture of the target language, there are still negative judgments.

ABSTRAK

Umi Kalsum. 190101030349. Menggali Sensitivitas Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari. Pembimbing : (I) Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA, (II) Yokke Andini, S.S., M.Pd. 2024.

Keywords: Exploring, Intercultural Sensitivity

Intercultural sensitivity memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan komunikasi antarbudaya. Kemampuan komunikasi merupakan tujuan akhir dari pembelajaran bahasa sehingga kemudian aspek-aspek-aspek yang menunjang keberhasilan dari tujuan tersebut menjadi sangatlah penting. Selama ini siswa memperoleh pengetahuan budaya melalui kelas Cross Cultural Understanding (CCU), tanpa pengalaman budaya secara langsung. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana intercultural sensitivity siswa setelah mengikuti kelas CCU.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menyajikan data. Teori cultural prejudice oleh Barnlund digunakan sebagai unsur-unsur dalam menyusun teks wawancara untuk mengetahui intercultural sensitivity siswa. Data mengenai intercultural sensitivity siswa diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan melibatkann 15 siswa yang telah mengikuti kelas CCU.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki penilaian negatif terhadap elemen-elemen budaya. Selain itu, siswa juga memiliki kecenderungan untuk membandingkan budaya dari bahasa target dan juga budaya miliknya sendiri. Kecenderungan dalam membandingkan ini ada yang bersifat positif dan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setelah memperoleh pengetahuan mengenai budaya bahasa target, masih terdapat penilaian negatif.